



DISKUSI KONI YOGYA-KAMPAR
Soal Mutasi Atlet Mencuat

KR-Adhitya Aeras
Pengurus KONI Kota Yogyakarta dan KONI Kabupaten Kampar sesuai diskusi mengenai program pembinaan olahraga.

YOGYA (KR) - Permasalahan mutasi atlet mengemuka dalam diskusi antara Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta dan KONI Kabupaten Kampar, Riau yang digelar di Aula Kantor KONI Yogyakarta, Senin (29/1). Diskusi terbatas mengenai program pembinaan olahraga prestasi di wilayah masing-masing ini digelar dalam rangka kunjungan kerja pengurus KONI Kabupaten Kampar di DIY.

Diwakili tiga pengurus terasnya, yakni Eka Sumahamid yang menjabat sebagai Wakil Ketua II, Indra Yudi sebagai Wakil Ketua V dan Taufik selaku sekretaris, sejumlah persoalan terkait upaya meningkatkan prestasi olahraga di masing-masing wilayah dibahas bersama. Dari sejumlah topik, perwakilan pengurus KONI Kampar tertarik mengenai penyelesaian permasalahan mutasi atlet di DIY.

Dikemukakan Eka Sumahamid, permasalahan klasik saat menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) adalah kedatangan banyak atlet yang didatangkan dari daerah lain. Hal tersebut membuat ketimpangan kekuatan antarkabupaten peserta Porprov di Riau. "Sehingga daerah yang memiliki anggaran besar jelas lebih banyak memiliki atlet calon peraih medali emas," keluhnya.

Untuk itulah, KONI Kampar mencoba menggali aturan atau regulasi terkait mutasi perpindahan atlet yang saat ini diterapkan di DIY. Pasalnya, saat ini untuk di Riau, aturan yang diberlakukan untuk mutasi atlet dirasa sangat mudah, di antaranya untuk perpindahan atlet antarprovinsi minimal 2 tahun sebelum pelaksanaan Porprov, sementara batas waktu mutasi atlet antarkabupaten se-Riau yang awalnya 1 tahun, saat ini justru diturunkan jadi 7 bulan sebelum pelaksanaan Porprov.

Terkait mutasi atlet, Ketua Umum KONI Kota Yogyakarta Aji Karnanto SE MM didampingi WK II Dr Danardono MOR, WK III Kurmarbono, Kabid Organisasi Rino Pattiasiria SH dan Anggota Bimpres Ir Masda Siwi Haryanto, mengatakan saat ini mutasi atlet sudah diatur oleh KONI DIY. Selain mengatur waktu, aturan mutasi yang ditetapkan KONI DIY juga mengatur adanya kompensasi.

Hal tersebut diterapkan agar meminimalisir perpindahan atlet dan memberikan apresiasi kepada klub atau Pengkab/Pengkot cabor yang selama ini telah membina seorang atlet saat adanya perpindahan. "Tapi untuk Porda DIY 2025 mendatang, mutasi atletnya sudah ditutup pada Agustus 2023 silam. Jadi kami tidak ada mutasi atlet, karena memang saat ini kami juga tidak menganggarkan dana untuk mutasi atlet," papar Aji Karnanto. **(Hit-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005